

**GAMBARAN BERAT BADAN BAYI USIA 0-6 BULAN YANG DI BERI  
AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF**

**Di Posyandu Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo**

**PENELITIAN**

**Diajukan Kepada Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan**



**Oleh:  
HAMIDAH  
NIM.10621110**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2013**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

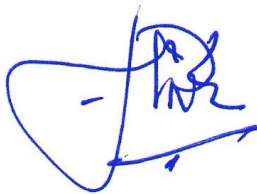
Proposal oleh : HAMIDAH

Judul : GAMBARAN BERAT BADAN BAYI USIA 0-6 BULAN YANG DIBERI AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF DI POSYANDU DESA JURUG KECAMATAN SOOKO KABUPATEN PONOROGO.

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah Pada Tanggal : 7 September 2013

Oleh:

Pembimbing 1



**Hj. Sriningsih, S.ST., M.Kes**  
**NIDN.0419094902**

Pembimbing 2

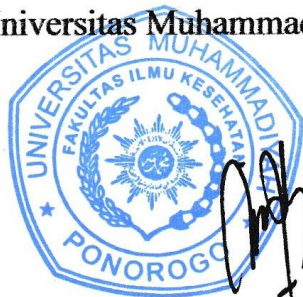


**Inna Sholicha Fitriani, S.ST**  
**NIDN.0729018401**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



**Siti Munawaroh, S.Kep.Ners., M.Kep**  
**NIDN. 0717107001**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hamidah

NIM : 10621110

Instansi : Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul " GAMBARAN BERAT BADAN BAYI USI 0-6 BULAN YANG DIBERI AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF DI POSYANDU DESA JURUG KECAMATAN SOOKO KABUPATEN PONOROGO" adalah bukan Karya Tulis Ilmiah orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar- benarnya dan apabila permyataan ini tidak benar, kami mendapatkan sanksi.

Ponorogo, 7 September 2013

Yang menyatakan



HAMIDAH  
NIM: 10621110

Pembimbing 1



**Hj. Sriningsih, S.ST., M.Kes**  
NIDN.0419094902

Pembimbing 2



**Inna Sholicha Fitriani, S. ST**  
NIDN.0729018401

## HALAMAN PENGESAHAN

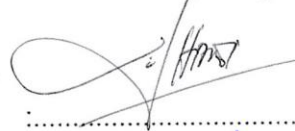
Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian KTI di Program Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Tanggal : September 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Suharti, S.ST, M.Kes



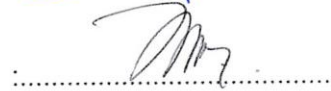
.....

Anggota : 1. Sugeng Mashudi, S.Kep., M.Kes



.....

2. Inna Sholicha Fitriani, S.ST



.....

DEKAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO



**SITI MUNAWAROH, S.Kep.Ners., M.Kep**  
**NIDN. 0717107001**

## MOTO

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan akan datang kemudahan”*

*(QS. Al-Insyiroh:6)*

*“Ya Allah muliakanlah aku dengan cahaya ilmu dan kecepatan pemahaman, keluarkanlah aku dari kegelapan, keraguan, bukannya untukku pintu-pintu rahmat-Mu, ajarilah aku rahasia-rahasia hikmah-Mu. Allah tidak membebani kewajiban kepada seseorang kecuali sesuai dengan kesanggupannya. Hasil kerjanya yang baik untuknya sendiri, dan yang tidak baik menjadi tanggungannya sendiri pula.....”*

*Dari hal-hal baik, aku belajar mengucapkan syukur. Dari hal-hal buruk aku belajar menjadi kuat.*

*Jangan takut mencoba, kesalahan adalah guru terbaik jika kamu jujur mengakuinya dan mau belajar darinya.*

*Tersenyumlah dalam mengawali hari, karena itu menandakan bahwa kamu siap menghadapi hari dengan penuh semangat.....!!!!*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji syukur aku panjatkan atas kehadiran-Mu Ya Allah, atas limpahan rahmat dan hidayah-Mu, Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

Karya kecilku ini aku persembahkan untuk:

1. Beliau yang selalu mencintaiku dengan tulus. Untuk kedua orang tuaku, ibunda (Nani siti ruliyeni) dan Ayah (Didin). Atas doa untukku yang tak ada akhir, atas kasih sayang yang tak ada hentinya, terimakasih telah dengan sabar mendidik mengajarkanku arti hidup yang sebenarnya. Maafkan aku atas semua kekhilafanku selama ini, do'a dan senyum kalian adalah pelita hatiku. Semoga persembahan ini akan menjadi awal buatku untuk memenuhi harapan kalian. Amin.
2. Kakakku (Hamdani) terima kasih atas do'a, dan kasih sayangmu yang telah sudi menjaga dan mengantar adikmu ini sehingga karya kecilku ini dapat terselesaikan, maafkan aku atas semua kekhilafanku dan terkadang aku melawan. Adikku (Mubarak Alfatah) yang selalu memberikan warna dalam hidupku, semoga kamu jadi anak yang pintar.
3. Keluarga besarku. Eyang (Siti ruliyah Alm dan Siti Kustiyah), pakde dan bude (Prof, dr. Muhammad suyanto dan Anisah aini) terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta materiil dan mengajarkanku menjadi orang yang lebih dewasa sehingga terselesaikan nya karya kecilku ini.

4. Buat semua teman-teman seperjuanganku angkatan 2010 di unmuh ponorogo.  
Semoga kalian sukses selalu. Terima kasih. *I will always Remember you friends.*
5. Buat shohibku di kost “ **Jl pramuka 120 A**” terima kasih semuanya saat-saat bersama kalian saat-saat yang paling menyenangkan, tawamu celotehanmu semuanya dapat mengusir kesepian dan kepenatanku, terima kasih juga buat kalian terkadang aku menyusahkan kalian dan juga merepotkan kalian.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan KTI ini.



## ABSTRAK

### **Gambaran Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan Yang Di Beri Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Posyandu Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo**

Oleh:Hamidah

Berat badan adalah merupakan ukuran antropometri yang terpenting dan paling sering digunakan pada bayi. Pada masa bayi, berat badan dapat digunakan untuk melihat laju pertumbuhan fisik maupun status gizi. Pertumbuhan sebagai suatu peningkatan dalam ukuran fisik tubuh secara keseluruhan atau sebagai peningkatan dalam setiap bagiannya, berkaitan dengan suatu peningkatan dalam jumlah atau ukuran sel. Bayi adalah anak yang lahir sampai dengan berusia 11 bulan bayi 0-6 bulan adalah baru lahir setelah berusia 28 hari sampai dengan 12 bulan sesudah sesudah lahir. ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja sejak dilahirkan sampai sekitar usia 6 bulan selama itu bayi tidak diharapkan mendapatkan tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, air the, madu,air putih.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana gambaran berat badan bayi usia 0-6 bulan yang di beri air susu ibu di Posyandu Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka desain penelitian yang digunakan adalah *Retrospektif* pada penelitian ini adalah data yang di gunakan yaitu melihat data masa lalu populasinya adalah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif yang datang ke Posyandu Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo sebanyak 40 bayi di ambil sampel 36 responden.

Berdasarkan penelitian yang didapat berat badan bayi pada usia 6 bulan mengalami kenaikan sebanyak 36 bayi (100%). Dan bayi pada usia 0-6 bulan di tiap bulan nya yang mengalami kenaikan berat badan pada usia 1 bulan sebanyak 34 (90%), usia 2 Bulan sebanyak 32 (80%), usia 3 bulan sebanyak 28(70%), usia 4 bulan sebanyak 33 (91%), usia 5 bulan sebanyak 30 (83%), usia 6 bulan sebanyak 31 (86%). Yang mengalami berat badan tetap usia 1 bulan sebanyak 2 (0,7%), usia 2 bulan sebanyak 4 (1,4%), usia 3 bulan sebanyak 8 (2,8%), usia 4 bulan sebanyak 3 (1,0%), usia 5 bulan sebanyak 6 bayi (2,1%), usia 6 bulan sebanyak 5 (1,8%).

**Kata kunci : berat badan, ASI eksklusif**



## **ABSTRACT**

### ***Overview Weight Infants Age 0-6 Months ASI in IHC Exclusive Village Jurug Sub-District Sooko District Ponorogo***

*By : Hamidah*

*Weight loss is an anthropometric measure of the most important and most frequently used in infants. In infancy, weight can be used to look at the rate of physical growth and nutritional status. Growth as an increase in the physical size of the body as a whole or as an increase in per share, related to an increase in the number or size of cells. Baby is born until the child is 11 months old baby is newborn 0-6 months after age 28 days to 12 months after the after birth. Exclusive breastfeeding is only breastfeeding from birth until about the age of 6 months during which the baby was not expected to get additional fluids such as infant formula, juice, water, tea, honey, white water.*

*The purpose of this study is to see how the picture of the baby's weight at the age of 0-6 months give breast milk in the village IHC Jurug Sub-district Sooko District Ponorogo. Based on the objectives of the research design used in this study is retrospective data that is in use is to see past data population is exclusively breastfed babies who come to the village IHC Jurug Sub-district Sooko District Ponorogo take as many as 40 babies in the sample 36 respondents.*

*Based on the research that the baby's western obtained at 6 months increased by 36 infants (100%). And infants at 0-6 months of age in its monthly gain weight at the age of 1 month as many as 34 (90%), age 2 Months as many as 32 (80%), aged 3 months were 28 (70%), age 4 in as many as 33 (91%), aged 5 months 30 (83%), aged 6 months by 31 (86%). Who remained overweight at age 1 month 2 (0.7%), aged 2 months in 4 (1.4%), age 3 months by 8 (2.8%), aged 4 months were 3 (1.0 %), age 5 months as 6 infants (2.1%), aged 6 months by 5 (1.8%).*

*Keywords: weight loss, exclusive breastfeeding*

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah judul “Gambaran Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan yang Diberi Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif ” Di Posyandu Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo.

Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh ujian akhir di Program Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Atas terselesainya Karya Tulis Ilmiah ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. H. Sulton, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
2. Siti Munawaroh, S. Kep, Ners, M. Kep, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
3. Inna Sholicha F., S.ST, selaku Ketua Prodi Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo sekaligus selaku pembimbing II yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

4. Hj. Sriningsih S.ST, M.Kes selaku pembimbing I yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan pengarahan demi terselesainya Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Puji Amd, Keb yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk pengambilan data
6. Seluruh responden yang bersedia untuk diobservasi
7. Seluruh dosen dan karyawan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
8. Rekan-rekan seangkatan dan semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Atas segala bimbingan, bantuan serta saran-saran dan petunjuk yang telah peneliti terima mengucapkan terimakasih.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini masih belum sempurna, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat saya harapkan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhirnya peneliti berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat diterima dan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Ponorogo, September 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman sampul.....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	ii
Pernyataan Keaslian Penulisan .....	iii
Halaman Penetapan Dewan Penguji .....	iv
Motto.....	v
Persembahan .....	vi
Abstrak.....	viii
Abstract .....	ix
Kata Pengantar .....	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Teori .....	8
1. Definisi Berat Badan .....	8
a. Definisi .....	8



b. Berat Badan Yang Diharapkan Pada Bayi.....	9
c. Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Sesuai Umur.....	10
d. Alat Mengukur Berat Badan.....	10
e. Cara Menimbang Berat Badan Bayi.....	11
2. Konsep Bayi .....	12
a. Definisi .....	12
b. Kebutuhan Bayi 0-6 Bulan .....	12
3. Konsep ASI Eksklusif .....	14
a. Definisi .....	14
b. Komposisi Kandungan ASI.....	16
c. Pengelompokan ASI.....	18
d. Manfaat dan Keunggulan ASI.....	19
e. Faktor Kekebalan ASI.....	23
f. Tanda Bayi Cukup ASI.....	24
4. Konsep Pemberian ASI.....	25
a. Pemberian ASI.....	25
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI .....	25
c. Cara Pemberian ASI yang Baik.....	26
5. Konsep Pertumbuhan Bayi.....	27
a. Definisi .....	27
b. Tahap Pertumbuhan.....	28
c. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Bayi.....	29
B. Kerangka Konsep .....	32



### BAB 3 METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	33
B. Kerangka Kerja .....	34
C. Variabel Penelitian .....	35
D. Definisi Operasional.....	35
E. Populasi dan Sampel .....	37
F. Sampling dan Besar Sampel.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data .....	39
H. Teknik Pengolahan Data .....	40
I. Waktu dan Tempat Penelitian .....	41
J. Teknik Analisa Data.....	42
K. Etika Penelitian .....	43

### BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keterbatasan Penelitian .....	45
B. Gambaran Lokasi Penelitian .....	46
C. Hasil Penelitian .....	46
D. Pembahasan .....	49

### BAB 5 PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran .....	53

DAFTAR PUSTAKA .....	54
----------------------	----

Lampiran-lampiran.....	56
------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Kenaikan Berat Badan Bayi Sesuai Umur .....	10
Tabel 2.2	Komposisi ASI Menurut P enyelidikan dari I.S. Kliener dan J.M. Osten .....	18
Tabel 2.3	Patokan dasar berat badan sesuai umur .....	28
Tabel 3.1	Definisi operasional gambaran berat badan bayi usi 0-6 bulan yang diberi air susu ibu (ASI) Eksklusif di Posyandu Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo .....	36
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi ibu bayi berdasarkan umur pada tanggal 18-21 Agustus 2013 di Posyandu Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo.....	47
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi ibu bayi berdasarkan pendidikan pada tanggal 18-21 Agustus 2013 di Posyandu Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo.....	47
Tabel 4.3	Distribusi frekusensi ibu bayi berdasarkan pekerjaan di Posyandu Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo.....	48
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi berat badan bayi usia 0-6 bulan di Posyandu Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo.....	48
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi berat badan bayi usia 6 bulan di Posyandu Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep Gambaran Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan yang Diberi Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Posyandu Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo.....	32
Gambar 3.1	Kerangka Kerja Penelitian Gambaran Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan yang Diberi Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Posyandu Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo.....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	56
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	57
Lampiran 3 Kuesioner .....	58
Lampiran 4 Uraian Jadwal.....	60
Lampiran 5 Hasil penelitian.....	61
Lampiran 6 Rincian Pembiayaan.....	65
Lampiran 7 Kegiatan Bimbingan.....	68
Lampiran 8 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal.....	72
Lampiran 9 Surat Rekomendasi Bakesbangpolinmas.....	73
Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian Dinas Kesehatan.....	74
Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian Kepala Desa .....	75

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya pencapaian derajat kesehatan yang optimal untuk meningkatkan mutu kehidupan bangsa, keadaan gizi yang baik merupakan salah satu unsur penting. Pertumbuhan bayi sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI yang diperoleh termasuk energi dan zat gizi lainnya yang terkandung didalam ASI tersebut, ASI tanpa bahan makanan lain dapat mencukupi kebutuhan pertumbuhan usia sekitar 6 (enam) bulan tersebut dengan menyusui secara eksklusif (Hubertin, 2004 : 10).

Penambahan berat badan bayi merupakan salah satu cara untuk melihat pertumbuhan pada bayi. Terdapat variasi besar untuk berat dan tinggi badan yang dianggap normal pada bayi yang baru lahir. Berat rata-rata adalah antara 2,5-4,5 kg dan banyak bayi yang sehat berat badannya kurang atau lebih dari angka-angka tersebut tanpa ada masalah. ([www.bunda.ac.id](http://www.bunda.ac.id). 2012).

Bayi biasanya kehilangan berat badan di hari-hari pertama setelah kelahiran sekitar 10 persen dari berat lahir masih dianggap tidak apa-apa. Ini disebabkan oleh kehilangan kotoran (mekonium) melalui pup dan urin yang merupakan hal yang wajar. Dan waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh kembali berat lahirnya yaitu sekitar hari ke-10. Banyak bayi



yang sehat membutuhkan waktu yang lebih lama. ([www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com), 2012).

Menurut WHO dari 15.264 bayi 0-11 bulan yang diperiksa, yang minum ASI eksklusif sebanyak 9.254 bayi (60,6%). yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 6.010 bayi (39,3%). Di Asia 5,542 bayi (43,8%) dari 12.642 bayi 0-11 bulan yang diperiksa, yang mendapatkan ASI eksklusif 7.100 bayi (56,1%) yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 5,542 bayi (43,8%). Di Indonesia dari 10.897 bayi 0-11 yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 8.453 bayi (77,5%) yang tidak mendapatkan ASI eksklusif 2.444 bayi (22,4%). Di Jawa timur dari 9.531 bayi 0-11 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 8.578 bayi (90,0%) yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 953 bayi (9,9%) dari pemberian ASI eksklusif tersebut yang mengalami penambahan berat badan sebanyak 450 bayi (5,24%).

Di Ponorogo jumlah bayi 0-11 bulan yang diperiksa sebanyak 5.141 bayi, yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 3102 bayi (60,3%), yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 2.039 bayi (39,6%). Di kecamatan sooko bayi usia 0-11 bulan sebanyak 416 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 301 bayi (95,2%) yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 115 bayi (27,6%). Study pendahuluan yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara dengan bidan desa, di Desa jurug diperoleh informasi pada bulan desember – januari tahun 2013 jumlah bayi usia 0-11 bulan yang datang ke posyandu

Desa jurug sebanyak 101 bayi, dan bayi usia 6-11 bulan yang datang ke posyandu Desa Jurug sebanyak 92 bayi, yang mendapatkan ASI eksklusif 60 bayi (65,21%) yang tidak mendapatkan ASI eksklusif 32 bayi (30,6%). Dari 60 bayi yang mengalami penambahan berat badan sebanyak 40 bayi (87,1%) Sebenarnya menyusui, khususnya yang secara eksklusif merupakan cara pemberian makan bayi yang alamiah. namun, seringkali ibu-ibu kurang mendapatkan informasi bahkan sering kali mendapat informasi yang salah tentang manfaat ASI eksklusif, tentang bagaimana cara menyusui yang benar, dan apa yang harus dilakukan bila timbul kesukaran dalam menyusui bayinya.

Asi mengandung nutrisi, hormon, unsur kekebalan, factor pertumbuhan, anti alergi, serta anti inflamasi. Nutrisi dalam ASI mencakup hampir 200 unsur zat makanan. Unsur ini mencakup hidrat arang, lemak, proten, vitamin dan mineral dalam jumlah yang proposional. Kandungan hormon ASI jumlahnya sedikit, tetapi sangat diperlukan dalam proses pertumbuhan dan sistem metabolisme. Zat hidrat arang dalam ASI dalam bentuk laktosa yang jumlahnya akan berubah-ubah setiap hari menurut kebutuhan tumbuh kembang bayi. ( Hubertin, 2004 : 14).

Menyusui akan menjamin bayi tetap sehat dan memulai kehidupannya dengan cara yang paling sehat. Menyusui sebenarnya tidak saja memberikan kesempatan pada bayi untuk tumbuh menjadi manusia yang sehat secara fisik, tetapi juga lebih cerdas, mempunyai emosional yang

lebih stabil, perkembangan spiritual yang positif, serta perkembangan sosial yang lebih baik. (Utami Roesli, 2002 : 2).

Pemberian ASI secara eksklusif ini dianjurkan untuk jangka waktu setidaknya selama 4 bulan, tetapi bila mungkin sampai 6 bulan. Setelah bayi berumur 6 bulan, ia harus diperkenalkan dengan makanan padat, sedangkan ASI dapat diberikan sampai bayi berusia 2 tahun atau bahkan lebih dari 2 tahun.

Para ahli menemukan bahwa manfaat ASI akan sangat meningkat bila bayi hanya diberi ASI saja selama 6 bulan pertama kehidupannya (Utami Roesli, 2002 : 3). Peningkatan ini sesuai dengan lamanya pemberian ASI eksklusif serta lamanya ASI bersama-sama dengan makanan padat setelah bayi berumur 6 bulan.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti ingin meneliti lebih mendalam gambaran berat badan bayi usia 0-6 bulan yang diberi air susu ibu (ASI) eksklusif. Di Posyandu Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana gambaran berat badan bayi usia 0-6 bulan yang diberi air susu ibu (ASI) eksklusif di Posyandu Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Secara umum untuk mengetahui gambaran berat badan bayi usia 0-6 bulan yang diberi air susu ibu (ASI) eksklusif di Posyandu Desa Jurug Kecamatan sooko Kabupaten Ponorogo.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Menganalisis gambaran berat badan bayi usia 0-6 bulan yang diberi air susu ibu (ASI) eksklusif di Posyandu Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

##### a. Bagi peneliti

Penelitian ilmiah sederhana ini menambah pengetahuan tentang gambaran berat badan bayi usia 0-6 bulan yang diberi air susu ibu (ASI) eksklusif di Posyandu Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo khususnya untuk menambah wawasan dan pengalaman di bidang penelitian.

##### b. Bagi institusi

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi awal bagi institusi Akademi Kebidanan Universitas Muhammadiyah ponorogo khususnya unit penelitian dan pengembangan, sehingga



pada akhirnya dapat dilanjutkan dengan penelitian yang lebih akurat dan dapat dijadikan sebagai referensi kepustakaan Akademik Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

c. Bagi Iptek

Hasil penelitian ilmiah sederhana ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan sebagai bahan penelitian untuk masa depan yang akan datang serta sebagai langkah awal untuk memberikan pelayanan kebidanan.

## **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi masyarakat

penelitian ilmiah sederhana ini diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan dan informasi masyarakat tentang gambaran berat badan bayi usia 0-6 bulan yang diberi air susu ibu (ASI) eksklusif

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan gambaran berat badan bayi usia 0-6 bulan yang diberi air susu ibu (ASI) eksklusif dan dapat dijadikan sebagai referensi kepustakaan Akademi Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

c. Bagi tempat penelitian (posyandu)



Sebagai gambaran informasi tentang gambaran berat badan bayi usia 0-6 bulan yang diberi air susu ibu (ASI) eksklusif sehingga dapat digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

Agustiyadi, 2009. *Keterampilan pemantauan Status Gizi Bayi* (Internet) bersumber dari <<http://agathariyadi.wordpress.com>> (Diakses tanggal 15 Mei 2012).

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_, 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Depkes RI, 2003. *Pemberian Makanan Pendamping ASI (Panduan Untuk Petugas)*, Jakarta :Depkes RI

\_\_\_\_\_, 2008. *Pedoman ASIEksklusif (Panduan Untuk Petugas)*, Jakarta :Depkes RI

Hidayat, A. Azis. 2007. *Metode Penelitian Teknis Analisis Data*. Salemba Medika.

Huki Luci. 2013 *Manfaat Definisi Pekerjaan*

<http://zietramart.multiply.com/journal/item/23> Diakses tgl 7 September 2013 pukul 16.00 WIB.

Kasdu Dini. Dkk.2011 *Definisi Umur* <http://agathariy.adi.wordpress.com> Diakses

tgl 7september 2013 pukul 15.30

Kristiyanasari Weni, 2009. *Asi Menyusui & Sadari*, Yogyakarta: Nuha Medika

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

—————, 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Nursalam, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan pedoman skripsi Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Edisi I. Jakarta : Salemba Medika

Prawirohardjo, 2006. *Ilmu kebidanan*. Jakarta : YBP – SP

Purwanti Eni. 2012 *Asuhan Kebidanan Untuk Ibu Nifas*, Jakarta: Cakrawala Ilmu

Purnomo Ieda. 2004 *Manajemen Laktasi*, Jakarta: Program Manajemen Laktasi Perkumpulan Perinatologi Indonesia

Roesli, Utami, 2004. *Pedoman Pemberian ASI Eksklusif*, Jakarta :Trubus Agri Widya

Saryono, 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta

Soetjiningsih, 2002 *.ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*, Jakarta : EGC

Sri Purwanti Hubertin, 2004. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*, Jakarta: EGC

Sugiyono, 2008. *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kedokteran*, Yogyakarta

Nuha Medika

Sulistyawati Ari. 2009. *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*, Jakarta: Salemba

Medika

Suparyanto.2012 *Pemberian ASI* <http://zietraemart.multiply.co.id/journal/item/32>.

Diakses tgl 7 Mei 2013 pukul 13.07 WIB.

